

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS BAGLOG JAMUR TIRAM PUTIH

Oleh

Galih Aqilla Kurniawan
NPM 195009045

Dosen Pembimbing
Enok Sumarsih
Eri Cahrial

Jamur tiram putih merupakan komoditas hortikultura bermedia tanam baglog yang memiliki permintaan pasar yang meningkat setiap tahunnya sebesar 20-25 persen di Indonesia. Namun, rentannya baglog jamur tiram putih terkontaminasi membuat kualitas baglog tidak sesuai yang diharapkan atau mengalami kegagalan. Salah satu produsen baglog jamur tiram putih yang memiliki permasalahan tersebut adalah KTH Reginda Jamur. Tujuan penelitian ini adalah untuk: a) mendeskripsikan pengendalian kualitas baglog jamur tiram putih; b) menganalisa faktor-faktor pengaruh kegagalan baglog jamur tiram putih, serta; c) membuat rekomendasi perbaikan guna menghindari kegagalan baglog jamur tiram putih. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama 8 tahun dimulai dari Januari 2015 sampai Desember 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan analisis deskriptif dengan menerapkan metode SQC (*Statistical Quality Control*) yang terdiri dari alat analisis Lembar Pemeriksaan, Peta Kendali P, Diagram Sebab-Akibat dan 5W+1H. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pengendalian kualitas di KTH Reginda Jamur tidak terkendali. (2) Faktor yang berpengaruh dominan terhadap kegagalan baglog jamur tiram putih adalah kurang lamanya proses pencampuran bahan baku, kelebihan air, dan kurangnya pengawasan. (3) Rekomendasi perbaikan yang disarankan adalah membuat IK (Instruksi Kerja) tertulis mengenai standar setiap tahapan berupa *banner* yang diletakan di dalam kumbung, menyediakan alat *stopwatch*, menambah pengawasan terhadap pekerja serta menerapkan sistem *reward* dengan memberikan bonus jika semua baglog pada satu kali produksi tidak ada yang mengalami kegagalan.

Kata kunci: Pengendalian Kualitas, Pengendalian Kualitas Statistik, Diagram Sebab Akibat, Rekomendasi Perbaikan

ABSTRACT

QUALITY CONTROL ANALYSIS OF WHITE OYSTER MUSHROOM BAGLOG

By

**Galih Aqilla Kurniawan
NPM 195009045**

**Supervisors
Enok Sumarsih
Eri Cahrial**

White oyster mushrooms are a horticultural commodity using baglog as media which has market demand that increases every year by 20-25 percent in Indonesia. However, the vulnerability of white oyster mushroom baglog to failure means that the quality of baglog is not as expected. One of the white oyster mushroom baglog producers who has this problem is KTH Reginda Jamur. The aim of this research is to: a) describe the quality control of white oyster mushroom baglog; b) analyze the factors influencing the failure of white oyster mushroom baglog, as well as; c) make recommendations for improvements to avoid failure of the white oyster mushroom baglog. This research uses time series data for 8 years starting from January 2015 to December 2022. The research method used is the case study method with a descriptive analysis approach by applying the SQC (Statistical Quality Control) method which consists of Check Sheet, P-Chart, Cause-Effect Diagram and 5W+1H. The research results show that (1) The implementation of quality control at KTH Reginda Jamur is not under control. (2) The factors that have a dominant influence on the failure of white oyster mushroom baglog are the lack of time in the process of mixing the raw materials and lack of supervision. (3) Recommended improvements are to create written IK (Instruksi Kerja) regarding the standards for each stage in the form of banners placed inside the warehouse, provide stopwatch equipment, increasing supervision of workers and implementing a reward system by giving bonuses if all baglogs in one production run do not fail.

Keywords: Quality Control, Statistical Quality Control, Cause-Effect Diagram, Recommendations for Improvement